



**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *COURSE REVIEW HORAY* TERHADAP  
KETERAMPILAN MEMBACA MATA PELAJARAN BAHASA  
MANDARIN PADA SISWA KELAS VIII SMP KRISTEN YSKI  
SEMARANG**

**SKRIPSI**

**untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh**

**Nama : Nida Hanifah  
NIM : 2404414027  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Mandarin  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2020**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nida Hanifah  
NIM : 2404414027  
Prodi : Pendidikan Bahasa Mandarin  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran Kooperatif *Course Review Horay* terhadap Keterampilan Membaca Mata Pelajaran Bahasa Mandarin pada Siswa Kelas VIII SMP Kristen YSKI Semarang” benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, Maret 2020



Nida Hanifah

NIM 2404414027

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang Panitia Ujian Skripsi.

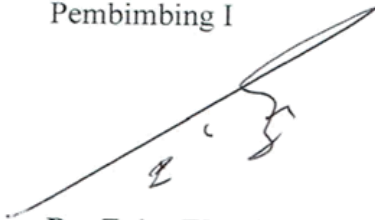
Hari : Kamis

Tanggal : 12 Maret 2020

Semarang, Maret 2020

Menyetujui,

Pembimbing I



**Dr. Zaim Elmubarok, S.Ag, M.Ag**  
NIP. 1971030419999031001

Pembimbing II



**Anggraeni, S.T., MTCSOL**  
NIP. 198404012015042001

## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.

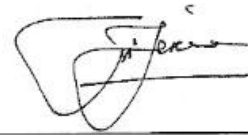
Hari : Kamis

Tanggal : 12 Maret 2020

### Panitia Ujian Skripsi


Ketua,

Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum.  
196202211989012001



Sekretaris,

Dr. Mohamad Syaefudin, M.Pd  
197810072005011004



Penguji I

Nailur Rahmawati, S.Pd, M.Pd.I.  
NIP. 198801152015042002



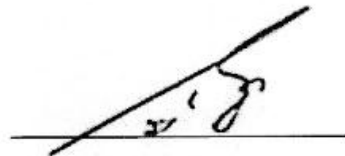
Penguji II/Pembimbing II

Anggraeni, S.T., MTCSOL  
NIP. 198404012015042001



Penguji III/Pembimbing I

Dr. Zaim Elmubarok, S.Ag, M.Ag  
NIP. 197103041999031001



Dekan Fakultas Bahasa dan Seni

Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum  
NIP. 196202211989012001

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

1. Ketika kita mulai putus asa, percayalah bahwa Allah bersama kita dimana pun kita berada dan Allah melihat apa yang kita kerjakan. (Q.S Al-Hadid: 4).
2. *“You have got to keep trying, and if it doesnt work, you always can revert back to what you were doing before.”* Anda harus terus berusaha, dan jika itu tidak berhasil, Anda selalu dapat kembali ke apa yang Anda lakukan sebelumnya.” (Jack Ma).

### **PERSEMBAHAN:**

1. Bapak, Ibu, dan Adik-adik saya yang telah mendukung dengan usaha dan doa yang luar biasa.
2. Bapak Ibu dosen yang telah membimbing dan memberikan ilmu selama penyusunan skripsi
3. Almamater saya, Universitas Negeri Semarang.

## SARI

Hanifah, Nida. 2020. *Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay terhadap Keterampilan Membaca Mata Pelajaran Bahasa Mandarin pada Siswa Kelas VIII SMP Kristen YSKI Semarang*. Skripsi. Studi Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Dr. Zaim Elmubarok, S.Ag, M.Ag. Pembimbing II: Anggraeni, S.T., MTCSOL.

**Kata Kunci:** efektivitas, *course review horay*, keterampilan membaca, bahasa mandarin

Membaca merupakan salah satu hal terpenting dalam mempelajari bahasa Mandarin di sekolah, karena tata bahasa Mandarin yang sedikit berbeda dengan bahasa Indonesia dan terdapat beberapa nada yang masing-masing memiliki arti berbeda. Berdasarkan pengamatan di kelas VIII, peneliti menemukan beberapa kendala, yaitu siswa mengeluh dan merasa bosan karena mengalami kesulitan belajar. Selain itu, ketika guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa, hanya sedikit siswa yang dapat menjawabnya, sedangkan yang lain cenderung pasif. Mereka hanya menerima materi yang diajarkan oleh guru meskipun belum memahami kesimpulan dari materi yang telah disampaikan. Rendahnya kemampuan siswa dalam membaca juga disebabkan karena metode yang diterapkan oleh guru adalah metode ceramah serta rendahnya minat membaca siswa. Pembelajaran kooperatif *course review horay* merupakan salah satu tipe pembelajaran yang menekankan setiap peserta didik berperan aktif dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui keefektifan metode pembelajaran kooperatif *course review horay* dan 2) untuk mengetahui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* terhadap keterampilan membaca bahasa Mandarin pada siswa kelas VIII SMP Kristen YSKI Semarang.

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah *quasi experimental design (pretest-posttest control group design)* dan menggunakan teknik sampel jenuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, wawancara dan tes.

Berdasarkan hasil analisis data *pretest* diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 13,48 dan nilai rata-rata kelas kontrol 13,19. Sedangkan untuk data *posttest* diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 16,04 dan nilai rata-rata kelas kontrol 14,48 Analisis hasil tes berdasarkan perhitungan *wilcoxon* dengan taraf kesalahan 5% ( $\alpha=0,05$ ) untuk  $N=23$  diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti model kooperatif tipe *course review horay* efektif terhadap peningkatan keterampilan membaca mata pelajaran bahasa Mandarin siswa kelas VIII SMP Kristen YSKI Semarang.

## 摘要

在学校里，读书是学习汉语最重要的事情之一，因为汉语的语法跟印尼的不一样，一些声调有意思不一样。根据二年级的观察，研究人员发现了几个事。是学生们抱怨也无聊因为他们困难的学习。此外，老师给学生们几个问题时，只有几个学生可以回答问题，其他学生是被动的。学生们只接受老师教过的材料，即使他们不理解所提供材料的结论。学生阅读能力低也是由于老师采用的方法是演讲方法，也学生们对阅读的兴趣很低。合作学习课程回顾是一种办法让学生发挥积极作用。

这项研究的目的是，1) 对二年级 Kristen YSKI 初中有效合作方法用课程回顾也 2) 了解合作学习方法用课程回顾对汉语阅读的能力。这个研究用准实验设计（测试前-测试后对照组）。数据收集技术的使用文档，访谈，和测试。

根据成绩的预测对实验班是 13,48, 根据成绩的预测对控制班是 13,19。成绩的后测对实验班是 16,04, 根据成绩的后测对控制班是 14,48。根据成绩分析的考试 *wilcoxon* 级错误 5% ( $\alpha=0,05$ )对  $N=23$  *Sig. (2-tailed)* 是  $0,000<0,05$ , 所以  $H_0 =$  衰落,  $H_a =$  接受。最后在学习汉语课合作方法课程回顾对二年级 Kristen YSKI 初中的学生，三宝垄 2018/2019 年有效的。

关键词：有效，课程回顾, 阅读的能力, 汉语

## PRAKATA

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* terhadap Keterampilan Membaca Mata Pelajaran Bahasa Mandarin pada Siswa Kelas VIII SMP Kristen YSKI Semarang”** guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin, Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari peran serta berbagai pihak. Secara khusus peneliti mengucapkan terima kasih kepada **Dr. Zaim Elmubarok, S.Ag, M. Ag** dan **Anggraeni, S.T., MTCSOL** sebagai dosen pembimbing yang secara tulus dan sabar membimbing, memberi arahan, pengetahuan serta penjelasan dalam menyusun skripsi. Ucapan terima kasih juga peneliti sampaikan kepada:

1. Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin atas penelitian skripsi ini.
2. Dra. Rina Supriatnaningsih, M.Pd selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing yang telah memberikan izin penulisan skripsi ini kepada peneliti.
3. Nailur Rahmawati, S.Pd., M.Pd.I selaku Dosen Penguji 1 yang telah memberikan pengalaman dan ilmu bagi peneliti.



4. Bapak Cahyono, Ibu Ida Farhatun, Faris Labib Najmuddin, dan Marzuqoh Maulida yang telah memberikan dukungan dan kasih sayang.
5. Kakek dan nenekku tercinta Slamet Mussalam dan Mundirah yang senantiasa memberikan dukungan.
6. Sahabatku tersayang Nisfi Silfiani dan Dian Tri Ceriyantina yang senantiasa menemani dalam suka maupun duka sepanjang perjuangan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.
7. Teman-teman Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin angkatan 2014 yang selalu membantu dan memberikan semangat.
8. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu.

Semoga hasil penelitian dalam skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca dan pemerhati bahasa guna perkembangan ilmu bahasa di masa yang akan datang.

Semarang, Maret 2020

Peneliti

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN KELULUSAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
SARI.....	vi
摘要.....	vii
PRAKATA.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang.....	1
Identifikasi Masalah.....	5
Batasan Masalah.....	6
Rumusan Masalah.....	6
Tujuan Penelitian.....	6
Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
2.1 Tinjauan Pustaka.....	9
2.2 Landasan Teori.....	17
2.2.1 Efektivitas.....	17
2.2.2 Bahasa Mandarin.....	19
2.2.3 Pengertian Pembelajaran.....	21
2.2.4 Pembelajaran Bahasa Mandain di SMP.....	22
2.2.5 Materi yang Diajarkan.....	22
2.2.6 Keterampilan Membaca.....	24

2.2.6.1 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Membaca Bahasa Mandarin di Kelas VII .....	24
2.2.6.2 Tujuan membaca.....	26
2.2.7 Pembelajaran Kooperatif .....	27
2.2.8 Pengertian Pendekatan Pembelajaran .....	27
2.2.9 Pendekatan Komunikatif.....	29
2.2.10 Pengertian <i>Course Review Horay</i> .....	30
2.2.10.1 Tujuan Pembelajaran <i>Course Review Horay</i> .....	31
2.2.10.2 Langkah-Langkah Pembelajaran <i>Course Review Horay</i> .....	32
2.2.10.3 Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Course Review Horay</i> ....	33
2.3 Kerangka Berpikir .....	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	36
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	36
3.1.1 Pendekatan Penelitian.....	36
3.1.2 Jenis Penelitian.....	36
3.2 Populasi dan Sampel .....	37
3.2.1 Populasi .....	37
3.2.2 Sampel Penelitian.....	37
3.3 Variabel Penelitian .....	38
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	38
3.4.1 Teknik Dokumentasi .....	38
3.4.2 Teknik Wawancara.....	39
3.4.3 Teknik Tes.....	39
3.5 Instrumen Penelitian.....	39
3.5.1 Instrumen Non-Tes .....	39
3.5.1.1 Dokumentasi .....	40
3.5.1.2 Wawancara .....	40
3.5.2 Instrumen Tes .....	42
3.5.3 Sistem Penilaian .....	43
3.5.4 Uji Coba Instrumen.....	44

3.5.5 Uji Validitas Instrumen .....	44
3.5.6 Uji Reliabilitas Instrumen .....	45
3.5.7 Hipotesis .....	46
3.6 Teknik Analisis Data.....	47
3.6.1 Teknik Analisis Data Tes .....	47
3.6.1.1 Uji Normalitas .....	47
3.6.1.2 Uji Homogenitas .....	48
3.6.2 Teknik Analisis Data Non-Tes .....	49
3.6.2.1 Dokumentasi .....	49
3.6.2.2 Wawancara.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	50
4.1 Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Course Review Horay</i> .....	50
4.2 Hasil Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Course Review Horay</i> .....	51
4.2.1 Hasil Wawancara .....	51
4.2.2 Analisis Hasil Tes.....	53
4.2.3 Analisis Validitas Instrumen .....	54
4.2.4 Analisis Reliabilitas.....	55
4.3 Analisis Data Penelitian Perbedaan Rata-Rata Sebelum dan Sesudah Dilakukan Model Pembelajaran <i>Course Review Horay</i> terhadap Keterampilan Membaca.....	56
4.3.1 Uji Normalitas .....	57
4.3.2 Uji Peringkat Bertanda <i>Wilcoxon</i> Antara Sebelum dan Sesudah Pembelajaran pada Kelompok Kontrol.....	59
4.3.3 Uji Peringkat Bertanda <i>Wilcoxon</i> Antara Sebelum dan Sesudah Pembelajaran <i>Course Review Horay</i> pada Kelompok Eksperimen.....	62
4.4 Analisis Data Penelitian Perbedaan Rata-Rata Sebelum dan Sesudah Dilakukan Model Pembelajaran <i>Course Review Horay</i> terhadap Keterampilan Membaca .....	65
4.4.1 Uji Normalitas .....	66

4.4.2 Uji Homogenitas Varian.....	67
4.4.3 Uji Perbedaan Dua Rata-rata Data <i>Pretest</i> .....	69
4.4.4 Uji Perbedaan Dua Rata-rata Data <i>Posttest</i> .....	71
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian.....	73
4.6.1 Peningkatan Keterampilan Membaca Siswa.....	73
BAB V PENUTUP.....	76
5.1 Kesimpulan.....	76
5.2 Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN.....	81

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Posisi Penelitian.....	15
2.2 Perbedaan Tata Bahasa Mandarin dengan Bahasa Indonesia.....	20
2.3 Tabel Kosakata yang Diajarkan.....	23
2.4 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Membaca .....	24
3.1 Sampel Penelitian.....	37
3.2 Daftar Dokumentasi .....	40
3.3 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru .....	40
3.4 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Siswa .....	41
3.5 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian .....	42
3.6 Sistem Penilaian .....	44
3.7 Kisi-Kisi Validitas Isi Instrumen .....	44
3.8 Interpretasi Nilai $r$ .....	46
4.1 Tabel Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	53
4.2 Validitas Isi Dosen Ahli .....	54
4.3 Validitas Isi Guru Bahasa Mandarin .....	55
4.4 Uji Reliabilitas.....	56
4.5 Uji Normalitas Data Kelompok Kontrol.....	57
4.6 Uji Normalitas Data Kelompok Eksperimen.....	58
4.7 Jumlah Perbedaan Hasil Pembelajaran Sebelum dan Sesudah Pembelajaran Konvensional.....	60
4.8 Uji Beda Kelompok Kontrol Sebelum dan Sesudah Dilakukan Pembelajaran dengan Model Pembelajaran Konvensional.....	61
4.9 Jumlah Perbedaan Hasil Pembelajaran Sebelum dan Sesudah Dilakukan Model Pembelajaran dengan <i>Course Review Horay</i> .....	63
4.10 Uji Beda Kelompok Kontrol Sebelum dan Sesudah Dilakukan Model Pembelajaran <i>Course Review Horay</i> .....	64
4.11 Uji Normalitas Data <i>Pre Test</i> Kontrol dan <i>Pre Test</i> Eksperimen.....	66

4.12 Uji Normalitas Data <i>Post Test</i> Kontrol dan <i>Post Test</i> Eksperimen.....	67
4.13 Hasil Uji Homogenitas Varians ( <i>Pretest</i> ).....	68
4.14 Hasil Uji Homogenitas Varians ( <i>Posttest</i> ).....	68
4.15 Uji Perbedaan Rata-Rata <i>Pretest</i> .....	69
4.16 Uji <i>t Posttest</i> .....	70
4.17 Uji Perbedaan Rata-Rata <i>Posttest</i> .....	71
4.18 Uji <i>Mann-Whitney U Posttest</i> .....	72
4.19 Peningkatan Keterampilan Membaca Siswa .....	73

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	SK Pembimbing .....	82
Lampiran 2	Sertifikat TOEFL .....	83
Lampiran 3	Sertifikat HSK 4 .....	84
Lampiran 4	Daftar Nama Siswa Kelompok Eksperimen.....	85
Lampiran 5	Daftar Nama Siswa Kelompok Kontrol.....	86
Lampiran 6	Silabus .....	87
Lampiran 7	RPP Kelas Eksperimen.....	90
Lampiran 8	RPP Kelas Kontrol.....	100
Lampiran 9	Jadwal Penelitian .....	110
Lampiran 10	Lembar Hasil Wawancara Guru.....	111
Lampiran 11	Lembar Hasil Wawancara Siswa.....	113
Lampiran 12	Lembar Instrumen Butir Soal.....	118
Lampiran 13	Lembar Kunci Jawaban .....	128
Lampiran 14	Analisis Reliabilitas KR-20.....	129
Lampiran 15	Perhitungan Reliabilitas Instrumen .....	131
Lampiran 16	Hasil <i>Pretest</i> Kelas Kontrol dan Eksperimen.....	133
Lampiran 17	Hasil <i>Posttest</i> Kelas Kontrol dan Eksperimen.....	134
Lampiran 18	Foto Kegiatan.....	135



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bahasa merupakan sarana yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Dengan bahasa, manusia dapat berinteraksi sosial baik dengan lisan maupun tulisan. Ada berbagai macam bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi di dunia ini antara lain bahasa Indonesia, Inggris, Arab, Perancis, Korea, Jepang, Mandarin, dan masih banyak lagi. Bangsa Indonesia adalah bangsa yang terbuka terhadap bangsa-bangsa lain untuk berkomunikasi dalam hal ekonomi, kemasyarakatan, politik, dan dalam hal lain. Dengan adanya komunikasi dengan bangsa lain, Indonesia dapat belajar berbagai bahasa asing yang ada di dunia.

Seiring dengan perkembangan era globalisasi yang sangat cepat, bahasa Inggris bukan menjadi bahasa internasional satu-satunya di Indonesia, tetapi juga ada bahasa Mandarin sebagai bahasa internasional kedua. Banyak perusahaan besar yang memiliki hubungan bisnis dengan perusahaan China baik yang ada di luar maupun dalam negeri. Selain itu, di Indonesia etnis Tionghoa masuk dalam daftar 20 besar penduduk Indonesia. Berdasarkan data sensus penduduk 2010, jumlah warga keturunan Tionghoa di Indonesia mencapai 2,83 juta jiwa atau sekitar 1,2 persen dari total penduduk Indonesia yang berjumlah 236,73 juta jiwa (Wikipedia Bahasa Indonesia).

Pulau Jawa merupakan salah satu tempat dimana sebagian besar etnis Tionghoa tersebar, salah satunya di kota Semarang. Mengingat bahasa Mandarin

adalah bahasa yang tidak mudah, banyak Sekolah Menengah Pertama yang sudah menjadikan bahasa Mandarin sebagai mata pelajaran muatan lokal dalam kurikulum sekolah. Bahkan di sekolah berbasis internasional, para siswa diwajibkan mempelajari bahasa Mandarin. Mata pelajaran bahasa Mandarin yang diajarkan di Sekolah Menengah Pertama adalah bahasa Mandarin untuk pemula. Materi yang diajarkan seperti, pengenalan diri, hobi, kehidupan sehari-hari, dan lain-lain.

Kegiatan belajar mengajar memegang peranan yang sangat penting dalam proses pendidikan di sekolah, sehingga peserta didik diharapkan mampu berperan aktif. Tidak sedikit peserta didik yang beranggapan bahwa mempelajari bahasa Mandarin sangat sulit karena susunan grammar yang berbeda, jumlah *hanzi* dan *pinyin* yang banyak serta hampir sama, namun memiliki arti berbeda baik dalam lisan maupun tulisan, sehingga sering terjadi kekeliruan. Seringnya rasa takut yang muncul pada peserta didik untuk melakukan komunikasi dengan guru membuat kondisi kelas yang tidak efektif sehingga tidak jarang hasil belajar peserta didik yang rendah. Oleh karena itu, perlu adanya metode pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan antara guru dan peserta didik.

M. Sobry Sutikno (2014:33-34) mengatakan bahwa metode secara harfiah berarti “cara” metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu, kata “pembelajaran” segala upaya yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik, jadi metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh

pendidik agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik dalam upaya untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara siswa kelas VIII di SMP Kristen YSKI Semarang, kemampuan membaca bahasa Mandarin pada siswa masih rendah. Hal ini ditunjukkan dengan kurangnya siswa dalam memahami isi bacaan. Ketika siswa diberikan beberapa pertanyaan hanya sedikit yang memberikan respon, sedangkan sebagian besar siswa cenderung pasif. Tidak sedikit siswa mengeluh dan merasa bosan karena kesulitan belajar bahasa Mandarin. Misalnya, ketika guru bersama siswa membaca suatu bacaan, beberapa siswa tidak ikut membaca. Kemudian, ketika guru bertanya kepada siswa mengenai kesimpulan dari bacaan tersebut, hanya beberapa yang dapat menjawabnya. Mereka hanya menerima materi yang diajarkan oleh guru meskipun mereka belum memahami kesimpulan dari materi yang telah disampaikan. Rendahnya kemampuan siswa dalam membaca disebabkan karena metode yang diterapkan oleh guru adalah metode ceramah serta rendahnya minat membaca siswa.

Permasalahan tersebut harus segera diatasi karena jika dibiarkan saja akan berakibat terhadap semakin rendahnya kualitas membaca siswa pada mata pelajaran bahasa Mandarin. Selain itu, SMP Kristen YSKI Semarang saat ini menerapkan sistem pembelajaran kurikulum 2013 berbasis kompetensi dimana peserta didik berperan sebagai *center*, sedangkan dalam pembelajaran bahasa Mandarin siswa cenderung pasif. Untuk mengatasi permasalahan tersebut seorang

guru dituntut untuk memiliki keterampilan dasar mengajar terutama dalam mengadakan variasi agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif.

Menurut Rusman (2011:80-92) beberapa keterampilan dasar mengajar yang harus dimiliki guru adalah keterampilan membuka pelajaran, keterampilan bertanya, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, keterampilan pembelajaran perseorangan, keterampilan memberi penguatan, keterampilan menutup pelajaran.

Keterampilan mengadakan variasi merupakan proses pembelajaran yang bertujuan untuk menghilangkan kejenuhan siswa dalam proses pembelajaran yang memusatkan siswa agar selalu berperan aktif dan fokus. Pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* merupakan salah satu tipe pembelajaran yang menekankan setiap peserta didik berperan aktif dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Agar pemahaman konsep materi yang akan dibahas dapat dilaksanakan secara terarah, maka seiring dengan perkembangan dunia pendidikan pembelajaran *course review horay* menjadi pembelajaran yang mengarah pada pemahaman konsep.

Metode pembelajaran *course review horay* merupakan metode pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar diwajibkan berteriak "*horay!*" atau yel-yel lainnya yang disukai (Huda, 2013:229).

Metode pembelajaran ini menggunakan soal dimana jawaban dituliskan pada kartu maupun kotak yang telah diberi nomor untuk siswa atau kelompok.

Siswa atau kelompok yang menjawab pertanyaan dengan benar terlebih dahulu harus langsung berteriak “*horay!*” atau yel-yel yang telah ditentukan oleh masing-masing kelompok. Dalam penerapan metode ini diharapkan siswa mampu mencari jawaban dan cara penyelesaian dari soal yang ada sehingga termotivasi untuk belajar mencari solusi dari suatu permasalahan-permasalahan yang ada. Selain itu, membaca merupakan hal yang sangat penting dalam mempelajari bahasa asing terutama bahasa Mandarin. Seperti halnya bahasa Inggris, banyak kosakata bahasa Mandarin yang dalam pengucapannya berbeda dengan penulisannya.

Berasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Efektivitas Metode Pembelajaran Kooperatif *Course Review Horay* terhadap Keterampilan Membaca Mata Pelajaran Bahasa Mandarin Siswa Kelas VIII SMP Kristen YSKI Semarang.”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Rendahnya kemampuan pemahaman membaca siswa kelas VIII dalam pembelajaran bahasa Mandarin.
2. Guru hanya menerapkan metode ceramah dan tanya jawab dalam pembelajaran bahasa Mandarin.

### 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti hanya membatasi permasalahan mengenai:

1. Kemampuan membaca siswa kelas VIII dalam pembelajaran bahasa Mandarin.
2. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran kooperatif *course review horay*.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* dalam pembelajaran bahasa Mandarin pada siswa kelas VIII SMP Kristen YSKI Semarang?
2. Bagaimana keefektifan metode pembelajaran kooperatif *course review horay* terhadap keterampilan membaca bahasa Mandarin pada siswa kelas VIII SMP Kristen YSKI Semarang?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini untuk:

1. Mengetahui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* dalam pembelajaran bahasa Mandarin pada siswa kelas VIII SMP Kristen YSKI Semarang.

2. Mengetahui keefektifan metode pembelajaran kooperatif *course review horay* dalam pembelajaran bahasa Mandarin pada siswa kelas VIII SMP Kristen YSKI Semarang.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Dengan tercapainya tujuan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberi masukan kepada pembelajaran bahasa Mandarin untuk peningkatan keterampilan membaca siswa melalui metode pembelajaran kooperatif *course review horay*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

- 1) Membantu siswa menemukan cara belajar yang efektif dan menyenangkan.
- 2) Meningkatkan keterampilan membaca bahasa Mandarin dengan baik dan benar.
- 3) meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Mandarin.

- b. Bagi Guru

- 1) Memberikan motivasi untuk menerapkan strategi pembelajaran yang kreatif dan efektif sehingga terbangun kondisi kelas yang kondusif.

2) Memberikan pengalaman dalam menerapkan strategi pembelajaran kooperatif *course review horay* yang menekankan pada keaktifan siswa.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan untuk memperbaiki praktik pembelajaran guru agar menjadi lebih efektif sehingga kualitas pembelajaran, motivasi, dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Mandarin meningkat.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

pada bab ini dijelaskan tentang penelitian relevan pada tinjauan pustaka,, landasan teori, kerangka berpikir, dan hipotesis. Landasan teori memuat pengertian pembelajaran, metode *course review horay*, membaca, dan materi pembelajaran.

#### **2.1 Tinjauan Pustaka**

Penulisan skripsi ini peneliti menggali informasi dari penelitian-penelitian sebelumnya sebagai bahan perbandingan. Selain itu, penulis juga menggali informasi dari buku-buku maupun skripsi dalam rangka mendapatkan suatu informasi tentang teori yang berkaitan dengan judul yang digunakan penulis untuk memperoleh landasan teori ilmiah.

Penelitian yang dilakukan oleh Dr. Fatma Bolukbas, et. al. (2011) mahasiswa jurusan Bahasa Asing Universitas Istanbul berjudul “The Effectiveness of Cooperative Learning on the Reading Comprehension Skills in Turkish as A Foreign Language”.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen. Pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan instrumen lembar observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis data kuantitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi efisiensi dan efek dari teknik pembelajaran kooperatif pada keterampilan membaca siswa yang belajar bahasa Turki sebagai bahasa kedua.

Hasil penelitian menunjukkan perbedaan yang signifikan antara skor kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Hasil pembelajaran sebelum tindakan dengan nilai rata-rata kelompok eksperimen 14,15 dan kelompok kontrol 13,97 dapat dilihat perbandingan skor sangat dekat dan tidak ada perbedaan yang signifikan. Setelah dilakukan tindakan nilai rata-rata kelompok eksperimen menjadi 20,46 yang berarti mengalami peningkatan sebesar 6,31. Mempertimbangkan hasil penelitian ini, jelas bahwa pembelajaran kooperatif lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca peserta didik yang mempelajari bahasa Turki sebagai bahasa asing dibandingkan dengan metode pengajaran tradisional (ceramah dan tanya jawab).

Penelitian yang dilakukan oleh Dr. Fatma Bolukbas memiliki relevansi dengan penelitian ini. Seperti yang dilakukan oleh Dr. Fatma Bolukbas, penelitian ini memiliki menitik-beratkan aspek membaca dalam pembelajaran bahasa asing. Perbedaannya terletak pada tipe kooperatif. Penelitian yang dilakukan oleh Dr. Fatma Bolukbas menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Ask Together-Learn Together* (Tanya Bersama-Belajar Bersama).

Skripsi Yanna Faslikhah (2012) mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul “Penerapan Metode Pembelajaran *Course Review Horay* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran IPS Kelas VIII F SMP N 1 Pengasih Kulon Progo”.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR). Pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan instrumen lembar observasi, pedoman wawancara, dan angket. Teknik analisis

data menggunakan analisis data kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran IPS melalui penerapan metode pembelajaran *Course Review Horay* di kelas VIII F SMP Negeri 1 Pengasih Kulon Progo karena motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran IPS masih rendah.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Course Review Horay* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran IPS kelas VIII F SMP Negeri 1 Pengasih. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan peningkatan persentase hasil observasi motivasi belajar pada setiap siklus.

Penelitian yang dilakukan Yanna Faslikhah memiliki relevansi dengan penelitian ini. Dalam penelitian tersebut Yanna Faslikhah menggunakan metode *Course Review Horay* yang memiliki pengaruh besar untuk hasil akhir penelitian.. Pada penelitian ini terdapat perbedaan tujuan penelitian. Pada penelitian Yanna Faslikhah bertujuan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran IPS sedangkan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran kooperatif terhadap keterampilan membaca peserta didik pada pelajaran Bahasa Mandarin.

Skripsi Muhammad Ali Hanafi (2013) mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berjudul “Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca (*Mahārah Al-Qirā’ah*) Siswa Kelas VIII MTsN Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2012/2013”.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research (CAR)*. Pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan instrumen lembar observasi, pedoman wawancara, tes, dokumentasi, dan angket. Teknik analisis data menggunakan analisis data kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang kemampuan membaca siswa kelas VIII G MTsN Prambanan Klaten dalam pembelajaran bahasa Arab, ketika dan setelah penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*.

Hasil menunjukkan bahwa setelah diterapkan metode pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*, kemampuan membaca siswa kelas VIII G MTsN Prambanan Klaten dalam pembelajaran bahasa Arab mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan dari setiap aspek, diantaranya: analisis kesulitan belajar siswa dan analisis peningkatan kemampuan siswa. Dilihat dari hasil persentase, terdapat peningkatan dalam kemampuan membaca siswa, maka dapat disimpulkan penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*, dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas VIII G MTsN Prambanan Klaten dalam pembelajaran bahasa Arab.

Skripsi Muhammad Ali Hanafi memiliki relevansi dengan penelitian ini. Seperti yang dilakukan oleh Muhammad Ali Hanafi penelitian ini memiliki tujuan dalam upaya meningkatkan pembelajaran bahasa asing yang menitik-beratkan pada kemampuan membaca. Perbedaannya penelitian yang dilakukan oleh Ali Hanafi menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*

sedangkan penulis menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Course Review*.

Skripsi Anita Yulia Firdiana (2016) mahasiswa jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Kelas V di SDN Gugus Puspita Jepara.”

Penelitian ini menggunakan jenis eksperimen *quasi experimental design* dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Teknik pengumpulan data hasil belajar menggunakan tes pilihan ganda dan aktivitas siswa menggunakan lembar observasi aktivitas siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis data kuantitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari penerapan metode CRH terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di SDN Gugus Puspita Jepara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *Course Review Horay* berpengaruh secara signifikan terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V SDN Gugus Puspita pada mata pelajaran IPS. Aktivitas siswa kelas eksperimen mencapai karakteristik baik dan kelas kontrol hanya mencapai pada karakteristik cukup. Mean *posttest* kelompok eksperimen 64 dan mean *posttest* kelas kontrol 51,73

Penelitian Anita Yulia Firdiana memiliki relevansi dengan penelitian ini. Seperti yang dilakukan oleh Anita Yulia Firdiana, penelitian ini menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay*. Perbedaannya terletak pada tujuan penelitian. Skripsi yang dilakukan oleh Anita Yulia Firdiana

bertujuan untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS sedangkan dalam penelitian ini menitik-beratkan pada keterampilan membaca siswa dalam pembelajaran bahasa Mandarin.

Skripsi Wida Rahmawati (2017) mahasiswa jurusan Pendidikan dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, Universitas Pendidikan Indonesia berjudul “Keefektifan Model Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (Pengarahan, Pengulasan, Hore) dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita.”

Penelitian ini menggunakan metode *quasi experimental design (nonequivalent control group design)*. Pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan instrumen lembar observasi dan tes menulis teks berita. Teknik analisis data menggunakan analisis data kuantitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* dalam pembelajaran menulis teks berita.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penelitian eksperimen dengan menerapkan metode kooperatif tipe *course review horay* dapat meningkatkan secara signifikan kemampuan menulis teks berita pada kelas eksperimen. Selain itu, analisis jawaban hasil tes peserta didik saat *pretest* juga menunjukkan masih banyak yang mengalami kesulitan pada ranah kemenarikan judul, pemahaman unsur-unsur berita, keruntutan pemaparan dalam teks berita, penggunaan kalimat efektif, pemilihan kata, dan kesesuaian bahasa dengan EYD. Nilai rata-rata *pretest* pada siswa kelas eksperimen adalah 69,9 yang berada pada kategori “Kurang Baik.” Adapun hasil *posttest* semua kategori tersebut mengalami peningkatan, yaitu 85,3 yang berada pada kategori “Baik.”

Skripsi Wida Rahmawati memiliki relevansi dengan penelitian ini. Tipe pembelajaran kooperatif yang diterapkan oleh Wida Rahmawati maupun peneliti adalah *course review horay*. Seperti yang dilakukan oleh Wida Rahmawati, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* terhadap keterampilan berbahasa siswa. Perbedaannya penelitian yang dilakukan oleh Wida Rahmawati menitikberatkan pada aspek menulis siswa sedangkan penulis menitik-beratkan pada aspek membaca siswa.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif, maka dalam penelitian ini dilakukan pembelajaran kooperatif menggunakan tipe *course review horay*. Berikut merupakan tabel posisi penelitian terdahulu sampai dengan penelitian saat ini:

**Tabel 2.1 Posisi Penelitian**

No.	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Dr. Fatma <i>et.al</i> (2011)	The Effectiveness of Cooperative Learning on the Reading Comprehension Skills in Turkish as A Foreign Language	Relevansi penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Dr. Fatma, dkk yaitu sama-sama menggunakan pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran bahasa asing terhadap keterampilan membaca.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Dr. Fatma, dkk terletak pada tipe kooperatif. Penelitian ini menggunakan tipe kooperatif <i>course review horay</i> pada mata pelajaran bahasa Mandarin, sedangkan penelitian Dr. Fatma, dkk menggunakan tipe kooperatif <i>Ask Together-Learn Together</i> pada mata pelajaran bahasa Turki

No.	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
2.	Yanna Faslikhah (2012)	Penerapan Metode Pembelajaran <i>Course Review Horay</i> untuk Meningkatkan Motivasi Peserta Didik pada Pembelajaran IPS Kelas VIII F SMP N 1 Pengasih Kulon Progo	Relevansi penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Yanna Faslikhah, yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>course review horay</i> .	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Yanna Faslikhah terdapat pada tujuan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran kooperatif tipe <i>course review horay</i> terhadap keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran bahasa Mandarin, sedangkan penelitian Yanna Faslikhah bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS.
3.	M. Ali Hanafi (2013)	Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Group Investigation</i> untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas VIII MTsN Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2012/2013	Relevansi penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh M. Ali Hanafi, yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran kooperatif terhadap keterampilan membaca siswa.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian M. Ali Hanafi terdapat pada tipe kooperatif. Penelitian ini menggunakan tipe <i>course review horay</i> , sedangkan penelitian M. Ali Hanafi menggunakan tipe <i>Group Investigation</i> .
4.	Anita Yulia (2016)	Pengaruh Metode Pembelajaran <i>Course Review Horay</i> terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Kelas V di SDN Gugus Puspita Jepara	Relevansi penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Anita Yulia, yaitu sama-sama menggunakan model kooperatif tipe <i>course review horay</i> .	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Anita Yulia terdapat pada tujuan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran terhadap keterampilan membaca siswa,



No.	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
				sedangkan penelitian Anita Yulia bertujuan untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS
5.	Wida Rahmawati (2017)	Keefektifan Model Kooperatif Tipe <i>Course Review Horay</i> (Pengarahan, Pengulasan, Hore) dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita	Relevansi penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Wida Rahmawati, yaitu sama-sama menggunakan model kooperatif tipe <i>course review horay</i> .	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Wida Rahmawati terdapat pada aspek yang diteliti. Penelitian ini menitik-beratkan pada aspek membaca siswa, sedangkan penelitian Wida Rahmawati menitik-beratkan pada aspek menulis.

## 2.2 Landasan Teori

### 2.2.1 Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata dasar efektif, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata efektif memiliki arti efek, pengaruh, akibat atau dapat membawa hasil. Selain itu, Gibson et.al dalam Bungkaes (2013:46) mendefinisikan efektivitas adalah penilaian yang dibuat sehubungan dengan prestasi individu, kelompok, dan organisasi. Semakin dekat mereka terhadap prestasi yang diharapkan (standar), maka semakin efektif dalam menilai mereka.

Lebih lanjut, Ravianto dalam Masruri (2014:11) mengemukakan efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Ini berarti bahwa apabila suatu pekerjaan dapat diselesaikan dengan perencanaan, baik dalam waktu, biaya mau pun mutunya, maka dapat dikatakan efektif.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah pencapaian suatu tujuan yang dilakukan oleh suatu individu, kelompok, ataupun individu dengan cara yang baik dan hasil sesuai harapan. Menurut Muasaroh (2010:13), efektivitas suatu program dapat dilihat dari aspek-aspek, antara lain:

- a. Aspek tugas atau fungsi, yaitu lembaga dikatakan efektivitas jika melaksanakan tugas atau fungsinya, begitu juga suatu program pembelajaran akan efektif jika tugas dan fungsinya dapat dilaksanakan dengan baik dan peserta didik belajar dengan baik.
- b. Aspek rencana atau program, yaitu rencana pembelajaran yang terprogram, jika seluruh rencana dapat dilaksanakan maka rencana atau program dikatakan efektif.
- c. Aspek ketentuan dan peraturan, efektivitas suatu program dapat dilihat dari berfungsi atau tidaknya aturan yang telah dibuat dalam rangka menjaga berlangsungnya proses kegiatan. Aspek ini mencakup aturan-aturan baik yang berhubungan dengan guru maupun yang berhubungan dengan peserta didik, jika aturan ini dilaksanakan dengan baik berarti ketentuan atau aturan telah berlaku secara efektif.
- d. Aspek tujuan atau kondisi ideal, suatu program kegiatan dikatakan efektif dari sudut hasil jika tujuan atau kondisi ideal program tersebut telah dicapai. Penilaian aspek ini dapat dilihat dari prestasi yang dicapai oleh peserta didik.

### 2.2.2 Bahasa Mandarin

Bahasa Mandarin adalah dialek Bahasa Tionghoa yang dituturkan di sepanjang utara dan barat daya Republik Rakyat Tiongkok. Kata “Mandarin” dalam bahasa Inggris digunakan untuk menerjemahkan beberapa istilah Tionghoa yang berbeda yang merujuk kepada kategori-kategori bahasa Tionghoa lisan (Wikipedia Bahasa Indonesia). Ada tiga dasar yang harus dikuasai dalam bahasa Mandarin baik lisan maupun tulisan, seperti *hanzi*, *pinyin*, dan *shengdiao* dengan penjelasan sebagai berikut:

a. *Hànzi* (汉字)

Wikipedia Bahasa Indonesia menjelaskan pengertian *Hànzi* adalah sejenis tulisan logogram yang digunakan untuk menulis bahasa China, Jepang (*Kanji*), dan Korea (*Hanja*).

b. *Pīnyīn* (拼音)

*Hànyǔ Pīnyīn* atau sering disingkat *Pīnyīn* merupakan huruf alphabet yang digunakan untuk mempermudah membaca *hànzi*. *Pīnyīn* memiliki vokal dan konsonan. Pelafalan konsonan memiliki perbedaan yang cukup jauh dengan bahasa Indonesia, berikut adalah bentuk konsonan dalam *pīnyīn*:

- |   |              |
|---|--------------|
| 1. Suara bibir                                | : b p m      |
| 2. Suara gigi atas dan bibir bawah            | : f          |
| 3. Suara ujung lidah                          | : d t n l    |
| 4. Suara pangkal lidah                        | : g k h      |
| 5. Suara badan lidah                          | : j q x      |
| 6. Suara lidah ditekuk ke langit-langit mulut | : zh ch sh r |

7. Suara lidah pada gigi depan bagian dalam : z c s

c. *Shēngdiào* (声调)

*Shēngdiào* adalah nada untuk membaca *pinyin* yang biasanya terletak di atas huruf konsonan. *Shēngdiào* atau nada digunakan untuk membedakan arti sebuah *pinyin*. Dalam bahasa Mandarin terdapat empat nada penuh dan satu nada ringan antara lain:

1. Nada pertama adalah nada tinggi datar ( ¯ ). Contoh: 妈 mā (ibu).
2. Nada kedua adalah nada tengah ke nada tinggi ( ´ ). Contoh: 蟆 má (katak).
3. Nada ketiga adalah nada yang dimulai dari nada setengah rendah ke nada rendah, kemudian naik ke nada setengah tinggi ( ˇ ). Contoh: 马 mǎ (kuda).
4. Nada keempat adalah nada yang dimulai dari nada tinggi turun ke nada rendah ( ` ). Contoh: mà (marah).
5. Nada ringan adalah nada yang ditentukan oleh nada yang berada di depannya dan tidak ada penanda pada nadanya. Contoh: 吗 ma (partikel untuk kalimat tanya).

Bahasa Mandarin juga memiliki struktur tata bahasa yang sedikit berbeda dengan bahasa Indonesia maupun bahasa asing lain seperti penjelasan di bawah ini:

**Tabel 2.2 Perbedaan Tata Bahasa Mandarin dengan Bahasa Indonesia**

No.	Tata Bahasa Mandarin	Tata Bahasa Indonesia
1.	我今天坐公共汽车去学校。 (saya hari ini naik bus ke sekolah)	Hari ini saya ke sekolah naik bus.
2.	我今天不坐公共汽车去学校。 (saya hari ini tidak naik bus pergi ke sekolah)	Hari ini saya ke sekolah tidak naik bus.

No.	Tata Bahasa Mandarin	Tata Bahasa Indonesia
3.	你今天怎么去学校? (kamu hari ini bagaimana pergi ke sekolah?)	Hari ini kamu ke sekolah naik apa?

### 2.2.3 Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan seseorang agar orang lain belajar (Syah 2010:215). Komalasari (2013:3) menjelaskan bahwa pembelajaran merupakan suatu sistem atau proses membelajarkan pembelajar yang direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi secara sistematis agar pembelajar dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Huda (2013:5) menyatakan, ada dua definisi yang cukup mewakili berbagai perspektif teoretis terkait dengan praktik pembelajaran:

- a. Pembelajaran sebagai perubahan perilaku. Salah satu contoh perubahannya adalah ketika seorang pembelajar yang awalnya tidak begitu perhatian dalam kelas ternyata berubah menjadi sangat perhatian.
- b. Pembelajaran sebagai perubahan kapasitas. Salah satu contoh perubahannya adalah ketika seseorang yang sangat percaya diri dalam menyelesaikan pelajaran tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan yang dilakukan antara guru/pendidik dengan siswa/pembelajar agar mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

#### **2.2.4 Pembelajaran Bahasa Mandarin di SMP**

Bahasa Mandarin merupakan salah satu mata pelajaran yang tidak semua sekolah menggunakannya. Di beberapa SMP di Indonesia, alokasi waktu pembelajaran bahasa Mandarin 2x40 menit per minggu diajarkan pada kelas VII, VIII, dan IX. Pembelajaran bahasa Mandarin di Sekolah Menengah Pertama bertujuan untuk mengembangkan siswa dalam berkomunikasi secara lisan maupun tulisan. Materi yang diajarkan adalah materi dasar berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pembelajaran bahasa Mandarin diharapkan siswa mampu mengucapkan setiap kosakata dengan baik dan benar agar mampu berkomunikasi dengan lancar sesuai dengan tinggi rendahnya nada baca. Selain itu, dapat menggali dan menyampaikan informasi dari materi maupun bacaan yang diajarkan.

Kurikulum 2013 menekankan kepada siswa untuk berperan aktif sehingga tidak hanya bergantung pada guru sebagai fasilitator sehingga dalam proses pembelajaran, ada interaksi timbal-balik antara siswa dengan guru. Pembelajaran bahasa Mandarin di sekolah menggunakan buku pelajaran berbeda-beda. Di SMP Kristen YSKI Semarang berpedoman pada buku terbitan guru bahasa Mandarin di sekolah tersebut dimana guru menggunakan metode tradisional dalam menyampaikan materi.

#### **2.2.5 Materi yang Diajarkan**

Peneliti akan mengajarkan materi mengenai “你最近学习怎么样?” (Bagaimana Kamu Belajar Akhir-Akhir Ini?) yang berpedoman pada modul

bahasa Mandarin kelas VIII semester 2 SMP Kristen YSKI Semarang dengan rincian sebagai berikut:

### 2.3 Tabel Kosakata yang Diajarkan

Hanzi	Pinyin	Arti
多	Duō	Berapa banyak
最近	Zuìjìn	Akhir-akhir ini
怎么样	Zěnmeyàng	Bagaimana
菜	Cài	Masakan
不错	Búcuò	Bagus
别的	Biéde	Yang lain
有的	Yǒude	Beberapa
自己	Zìjǐ	Diri sendiri
生活	Shēnghuó	Kehidupan
她们	Tāmen	Mereka (pr)
关心	Guānxīn	Peduli, perhatian
每	Měi	Setiap
从	Cóng	Dari
但是	Dànshì	Tetapi
有点儿	Yǒudiǎnr	Sedikit
累	Lèi	Lelah
互相	Hùxiāng	Saling
帮助	Bāngzhù	Membantu
关系	Guānxì	Hubungan
非常	Fēicháng	Sangat, lebih
健康	Jiànkāng	Sehat
儿子	Érzi	Anak laki-laki
安德	Āndé	Nama orang
今年	Jīnnián	Tahun ini
出生	Chūshēng	Lahir
饭菜	Fàncài	Makanan
食堂	Shítáng	Kantin
同学	Tóngxué	Teman sekelas
宿舍	Sùshè	Asrama
比较	Bǐjiào	Lebih (perbandingan)
忙	Máng	Sibuk

#### Tata Bahasa

- Kata tanya menggunakan “多/duō/beberapa”
- .....怎么样?..... (zěnmeyàng/bagaimana?)

- c. Kata ganti “有的 yǒude/beberapa”
- d. 从.....到..... (cóng/dari.....dào/sampai.....)

### 2.2.6 Keterampilan Membaca

Keterampilan membaca adalah suatu keterampilan dalam kegiatan yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan (Dalman 2013:5). Menurut Sadhono dan Slamet dalam Purnamasari (2014:12) keterampilan membaca adalah keterampilan mengenal dan memahami tulisan dalam bentuk urutan lambang-lambang grafis dan perubahannya menjadi wicara bermakna dalam bentuk pemahaman diam-diam atau pengujaran keras-keras. Dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca adalah keterampilan mengenal dan memahami suatu tulisan untuk memperoleh berbagai informasi dari bacaan tersebut.

#### 2.2.6.1 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Membaca Bahasa Mandarin di Kelas VIII

Tabel 2.4 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Membaca

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator
Memahami dan menguasai bahasa Mandarin	2.1 Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi interpersonal dengan guru dan teman	你最近学习怎么样? (Akhir-akhir ini kamu belajarnya bagaimana?)	2.1.1 Menunjukkan sikap antusias dalam mempelajari budaya dan karya sastra bahasa Mandarin 2.1.2 Menunjukkan sikap kerjasama dalam kelompok pada proses



Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator
	<p>3.1 Memahami dan mampu menerapkan bahasa Mandarin dengan pengetahuan kosakata, tata bahasa, unsur budaya yang dipelajari agar dapat digunakan dalam percakapan sehari-hari</p> <p>4.1 Mengolah pengetahuan kosakata, tata bahasa, dan unsur budaya yang dipelajari dalam topik</p>		<p>pembelajaran budaya dan karya sastra bahasa Mandarin</p> <p>3.1.1 Mengidentifikasi arti, makna, penggunaan kosakata dan tata bahasa yang dipelajari</p> <p>3.1.2 Mengidentifikasi cara mengungkapkan kata atau kalimat dengan memperhatikan pengetahuan yang didapat dari kosakata, tata bahasa, unsur budaya</p> <p>3.1.3 Mengidentifikasi kata, frasa dalam mengungkapkan kalimat bahasa Mandarin</p> <p>3.1.4 Mengidentifikasi cara baca dari teks, kosakata, contoh penggunaan kata, latihan, dan semua yang dipelajari</p> <p>4.1.1 Mengembangkan contoh penggunaan kata, kosakata, dan/ tata bahasa</p> <p>4.1.2 Menyusun kalimat dengan menggunakan</p>

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator
	你最近学习怎么样? Agar dapat digunakan dalam percakapan sehari-hari		kata kunci yang tersedia 4.1.3 Mengembangkan pengetahuan yang dipelajari melalui latihan (latihan pinyin, latihan percakapan, latihan baca, latihan menulis hanzi)

### 2.2.6.2 Tujuan Membaca

Wicaksana dalam buku Haryadi (2015:10) berpendapat bahwa tujuan membaca adalah mendapatkan sejumlah informasi baru. Hal tersebut dilatarbelakangi dari pendapatnya yang memandang bahwa membaca merupakan serangkaian kegiatan berpikir yang dilakukan dengan penuh perhatian untuk memahami suatu informasi. Pendapat senada juga disampaikan pendapat Tarigan (2015:9) menyatakan, tujuan membaca adalah sebagai berikut:

- a. Membaca untuk memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta
- b. Membaca untuk memperoleh ide-ide utama
- c. Membaca untuk mengetahui urutan atau susunan, organisasi cerita
- d. Membaca untuk menyimpulkan
- e. Membaca untuk mengelompokkan dan mengklasifikasikan
- f. Membaca untuk menilai dan mengevaluasi
- g. Membaca untuk membandingkan atau mempertimbangkan.

Dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca adalah untuk mencari dan mendapatkan informasi dari suatu bacaan mengenai isi serta kesimpulan.

### **2.2.7 Pembelajaran Kooperatif**

Pembelajaran kooperatif merupakan jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk kegiatan yang dibimbing dan diarahkan oleh guru. Pembelajaran kooperatif mengutamakan kerja sama dalam menyelesaikan permasalahan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran (Suprijono 2009:54). Pelaksanaan suatu model pembelajaran kooperatif, siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil (umumnya terdiri dari 4-5 orang siswa) dengan keanggotaan yang heterogen (tingkat kemampuan, jenis kelamin, dan suku/ras berbeda) (Arends, 2012). Agar pembelajaran kooperatif dapat terlaksana dengan baik, siswa diberi lembar kegiatan yang berisi pertanyaan. Selama proses belajar mengajar berlangsung, siswa ditugaskan untuk berdiskusi dengan sesama anggota kelompok untuk mencapai ketuntasan materi.

Dari beberapa uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif adalah strategi pembelajaran yang mengutamakan kerja sama sesama anggota kelompok dalam menyelesaikan suatu permasalahan untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan bimbingan dan arahan dari guru.

### **2.2.8 Pengertian Pendekatan Pembelajaran**

Teori pendekatan menurut Sanjaya (dalam Rusman 2013:380) bahwa pendekatan dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap

proses pembelajaran. Istilah pendekatan merujuk kepada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum. Sehingga pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak atau cara yang ditempuh oleh pembelajar terhadap proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Ada banyak pendekatan pembelajaran, Huda (2013:185) menyatakan “terdapat enam pendekatan yang telah ditetapkan oleh *International Baccalaureate*, sebuah program pendidikan yang menawarkan layanan pendidikan internasional pada sekolah-sekolah di seluruh dunia”. Pendekatan-pendekatan tersebut antara lain:

1. Pendekatan organisasional, yaitu pendekatan yang mengarahkan siswa untuk dapat mengatur waktu dengan baik dan tugas dengan efektif.
2. Pendekatan kolaboratif, yaitu pendekatan yang mendorong siswa untuk menghadapi tantangan dan bekerja dalam tim.
3. Pendekatan komunikatif, yaitu pendekatan yang berbasis komunikasi.
4. Pendekatan informatif, yaitu pendekatan yang memfokuskan siswa untuk mencari pengetahuan dan informasi dengan baik.
5. Pendekatan reflektif, yaitu pendekatan yang memungkinkan siswa untuk dapat menyadari dirinya sendiri, meningkatkan gagasan dan kerja.
6. Pendekatan berpikir dan berbasis masalah, yaitu pendekatan yang bertujuan agar siswa mampu meneliti, mengungkapkan pendapat, serta menerapkan pengetahuan sebelumnya.

### 2.2.9 Pendekatan Komunikatif

Huda (2013:215) menyatakan, “pendekatan pembelajaran yang berbasis komunikasi memungkinkan siswa untuk mampu: (1) membaca dan menulis dengan baik; (2) belajar dengan orang lain; (3) menggunakan media; (4) menerima informasi; serta (5) menyampaikan informasi. Metode-metode yang termasuk dalam pendekatan ini antara lain:

- a. *Think-Talk-Write*, yaitu strategi yang memfasilitasi latihan berbahasa secara lisan dan menulis bahasa tersebut dengan lancar.
- b. *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*, yaitu metode pembelajaran terpadu dimana setiap anggota kelompok saling mengeluarkan ide-ide untuk memahami suatu konsep dan menyelesaikan tugas, sehingga terbentuk pemahaman dan pengalaman belajar yang lama.
- c. *Talking Stick*, yaitu metode pembelajaran kelompok dengan bantuan tongkat. *Kelompok* yang memegang tongkat terlebih dahulu wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah mereka mempelajari materi pokok.
- d. *Snowball Throwing*, yaitu pembelajaran yang dilakukan dengan melempar *segumpalan* kertas untuk menunjuk siswa yang diharuskan menjawab soal dari guru.
- e. *Student Facilitator and Explaining*, yaitu rangkaian penyajian materi ajar yang diawali dengan penjelasan secara terbuka, memberi kesempatan siswa untuk menjelaskan kembali kepada teman-temannya, dan diakhiri dengan penyampaian semua materi kepada siswa.

- f. *Course Review Horay*, yaitu metode pembelajaran dimana siswa diberi soal-soal lalu setiap siswa yang *dapat* menjawab benar diwajibkan berteriak “horay!” maupun yel-yel yang disukai.
- g. Demonstrasi, yaitu strategi mengajar di mana guru memperlihatkan suatu benda asli, benda tiruan, atau suatu proses dari materi yang diajarkan kepada seluruh siswa (Roestiyah dalam Huda 2013:231).
- h. *Example Non-Example*, yaitu strategi pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media agar siswa dapat menganalisis gambar tersebut untuk kemudian dideskripsikan secara singkat perihal isi dari sebuah gambar.
- i. *Take and Give* (saling memberi), yaitu strategi pembelajaran yang didukung oleh penyajian data yang diawali dengan pemberian kartu berisi catatan yang harus dikuasai atau dihafal masing-masing siswa, lalu siswa mencari pasangannya masing-masing untuk bertukar pengetahuan sesuai dengan isi kartu.
- j. *Time Token*, yaitu strategi menggunakan sejumlah kupon berbicara dengan waktu  $\pm 30$  detik per kupon pada tiap siswa. Setiap akan berbicara, siswa menyerahkan kupon tersebut pada guru. Siswa yang telah habis kuponnya tidak boleh bicara lagi dan siswa yang masih memegang kupon harus bicara sampai semua kuponnya habis.

#### **2.2.10 Pengertian *Course Review Horay***

Model pembelajaran *course review horay* adalah suatu metode pembelajaran dengan pengujian pemahaman menggunakan kotak yang diisi

dengan nomor untuk menuliskan jawabannya, yang paling dulu mendapatkan tanda benar langsung berteriak horay (Dwitantra 2010). Menurut Imran (dalam Nur Malechah, 2011) model pembelajaran *course review horay* merupakan suatu model pembelajaran dengan pengujian pemahaman menggunakan kotak yang diisi dengan nomor untuk menuliskan jawabannya, yang paling dulu mendapatkan tanda benar vertikal atau horisontal, atau diagonal langsung berteriak horay.

Zainal Aqib (2013:28) menyatakan, “model pembelajaran *course review horay* adalah suatu metode pembelajaran dimana guru memberikan kesempatan siswa untuk tanya jawab secara individu dengan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab dengan benar dapat berteriak *horay*.” Model pembelajaran *course review horay* merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab dengan benar diwajibkan berteriak “*horay!*” atau yel-yel lainnya yang disukai (Huda, 2013:229).

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *course review horay* adalah suatu model pembelajaran dimana siswa mendapatkan kesempatan untuk berperan aktif dalam pembelajaran dengan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab dengan benar dapat berteriak “*horay!*” maupun yel-yel yang disukai

#### **2.2.10.1 Tujuan Pembelajaran *Course Review Horay***

Pembelajaran *course review horay* memiliki beberapa tujuan antara lain:

1. Meningkatkan kinerja siswa dalam menyelesaikan tugas akademik.

2. Siswa dapat belajar dengan aktif.
3. Agar siswa dapat menerima teman-temannya yang mempunyai berbagai macam perbedaan latar belakang dan perbedaan cara pandang penyelesaian masalah.
4. Mengetahui langkah-langkah yang akan digunakan guru ketika menggunakan model pembelajaran *course review horay* (CRH).

#### **2.2.10.2 Langkah-langkah Pembelajaran *Course Review Horay***

Miftahul Huda (2013:230) langkah-langkah yang harus ditempuh oleh guru dalam menggunakan model pembelajaran *course review horay* adalah sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- b. Guru menyajikan atau mendemonstrasikan materi sesuai topik dengan tanya jawab.
- c. Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok.
- d. Siswa membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan dan diisi dengan nomor yang ditentukan guru.
- e. Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya di dalam kartu atau kotak.
- f. Bagi pertanyaan yang dijawab dengan benar, siswa memberi tanda *check list* (√) dan langsung berteriak ‘horee!!’ atau menyanyikan yel-yelnya.
- g. Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan yang banyak berteriak ‘horee!!’.



- h. Guru memberikan *reward* pada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi atau yang paling sering memperoleh ‘horee!!’.

### **2.2.10.3 Kelebihan dan Kekurangan Metode *Course Review Horay***

Menurut Huda (2013:231) metode *course review horay* memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan, antara lain:

- a. Kelebihan
  - 1. Strukturnya yang menarik dan dapat mendorong siswa untuk dapat terjun ke dalamnya.
  - 2. Metode yang tidak monoton karena diselingi dengan hiburan, sehingga suasana tidak menegangkan.
  - 3. Semangat belajar yang meningkat karena suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan.
  - 4. *Skill* kerjasama antarsiswa yang semakin terlatih.
- b. Kekurangan
  - 1. Penyamaran nilai antara siswa pasif dan aktif.
  - 2. Adanya peluang untuk curang.
  - 3. Berisiko mengganggu suasana belajar kelas lain.

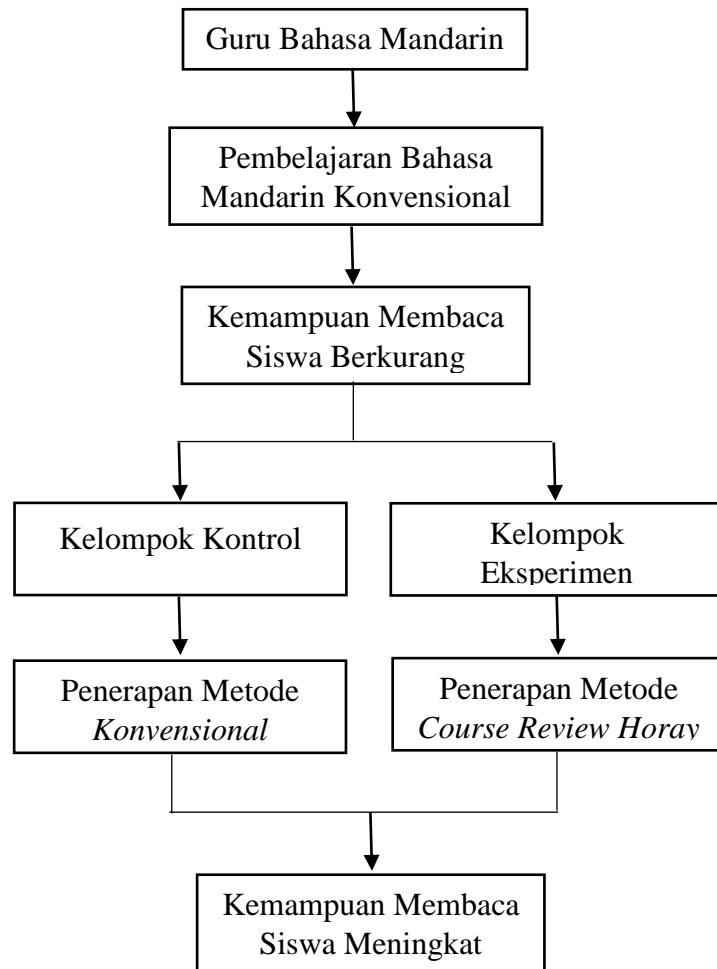
### **2.3 Kerangka Berfikir**

Uma Sekaran (dalam Sugiyono 2017:60) berpendapat bahwa kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa kerangka berfikir adalah penjelasan sementara mengenai hubungan antara variabel satu dengan berbagai faktor lain.

Bahasa Mandarin merupakan bahasa asing yang tidak mudah dipelajari karena memiliki puluhan ribu karakter huruf (*hànzì*) dan setiap karakternya memiliki kemiripan penulisan maupun kemiripan penuturan namun arti berbeda. Selain itu, tata bahasa yang sedikit berbeda dengan bahasa Indonesia seringkali membuat siswa mengalami kesulitan dalam menerjemahkan suatu kalimat serta menangkap kesimpulan dari materi yang diajarkan oleh guru, akibatnya tidak sedikit siswa yang cenderung pasif. Oleh karena itu, perlu adanya strategi pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran untuk memudahkan interaksi antara guru dengan siswa.

Metode pembelajaran *course review horay* merupakan salah satu strategi pembelajaran kooperatif yang menekankan siswa berperan aktif selama proses pembelajaran berlangsung dimana siswa saling bertukar pikiran dengan anggota kelompoknya. Selain itu, metode ini dapat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan karena kelompok yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar langsung berteriak “horay!” maupun yel-yel yang telah ditetapkan. Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka berfikir dalam penelitian eksperimen ini dapat digambarkan menggunakan bagan sebagai berikut:

**Gambar 2.1 Kerangka Berfikir**

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai keefektifan metode pembelajaran kooperatif *course review horay* terhadap keterampilan membaca yang dilakukan di SMP Kristen YSKI Semarang maka peneliti menyimpulkan metode kooperatif *course review horay* efektif terhadap keterampilan membaca bahasa Mandarin pada siswa kelas VIII SMP Kristen YSKI Semarang Tahun Ajaran 2018/2019.

Hasil menunjukkan bahwa sebelum diberi perlakuan menggunakan metode kooperatif *course review horay* pada kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata sebesar 13,48 setelah diberi perlakuan menggunakan metode kooperatif *course review horay* diperoleh nilai rata-rata sebesar 16,04. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan nilai sebesar 2,56. Hal ini juga dibuktikan dengan nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata *pre test* dan *post test* siswa pada kelompok eksperimen.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti memberikan saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi guru, siswa, dan peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut.

1. Bagi guru diharapkan untuk selalu memperhatikan siswa khususnya ketika pembelajaran berlangsung, sehingga guru dapat mengetahui kesulitan yang dialami siswa. Selain itu, diharapkan guru lebih kreatif dan inovatif dalam menerapkan metode pembelajaran khususnya pada mata pelajaran bahasa Mandarin agar siswa tidak mudah merasa jenuh dan dapat lebih memahami materi yang disampaikan.
2. Bagi siswa untuk lebih meningkatkan konsentrasi pada saat proses belajar mengajar, karena materi yang disampaikan oleh guru perlu dicerna dan dipahami serta diharapkan siswa mampu berperan aktif ketika pembelajaran berlangsung.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan data serta segala sesuatunya sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan lebih baik. Selain itu, penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang masih mempunyai banyak kekurangan yaitu peneliti menemukan data yang berdistribusi tidak normal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adam. 2015. *Mengenal Nada dalam Bahasa Mandarin*. Diakses dari <https://bisa-mandarin.com/2015/08/mengenal-nada-dalam-bahasa-mandarin.html>. (18 Desember 2018).
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Arends, R I. 2012. *Learning to Teach ninth edition*. New York: McGraw-Hill.
- Bolukbas, Fatma, et al. 2011. *The Effectiveness of Cooperative Learning on the Reading Comprehension Skills in Turkish as A Foreign Language. Journal International of Educational Technology October 2011, Vol. 10, Issue 4.*
- Bungkaes H.R, et al. 2013. *Hubungan Efektivitas Pengelolaan Program Raskin dengan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Mamahan Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud. Acta Diurna, Vol. 2 No. 2.*
- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Raja Grafindo Pesada.
- Dwitantra. 2010. *Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH)*. Diakses dari [http://cheliemarlangen.blogspot.com/2013/02/model-pembelajaran-crh-pada-matematika\\_4365.html](http://cheliemarlangen.blogspot.com/2013/02/model-pembelajaran-crh-pada-matematika_4365.html) (9 September 2018).
- Faslikhah, Yanna. 2012. *Penerapan Metode Pembelajaran Course Review Horay untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran IPS Kelas VIII F SMP N 1 Pengasih Kulon Progo*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial UNY.
- Firdiana, Anita Yulia. 2016. *Pengaruh metode Pembelajaran Course Review Horay (CRH) terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Kelas V di SDN Gugus Puspita Jepara*. Semarang: PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

- Hamdani, M. A. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hanafi, M. Ali. 2013. *Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca (Mahārah Al-Qirā'ah) Siswa Kelas VIII MTsN Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2012/2013*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Haryadi. 2015. *Pokok-pokok Membaca; Kajian Teoretis*. Semarang: CV. Farishma Indonesia.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Komalasari, Kokom. 2013. *Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: Refika Adiatama.
- Malechah, Nur. 2011. *Perbandingan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) dan Model Pembelajaran Cramble Berbantuan LKS pada Siswa Kelas VII Semester II SMPN 2 Sayung Demak Tahun Pelajaran 2010/2011*. <http://andynuriman.files.wordpress.com/2011/10/nur-maclehah.p> (diakses pada tanggal 10 September 2018).
- Muasaroh. 2010. *Aspek-aspek Efektifitas Studi tentang Efektifitas Pelaksanaan Program Pelaksanaan PNPM-MP*. Malang: Universitas Brawijaya Malang.
- Rahmawati, Wida. 2017. *Keefektifan Model Kooperatif Tipe Course Review Horay (Pengarahan Pengulasan, Hore) dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rusman. 2014. *Model-model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Sumarno, Alim. 2011. *Model Pembelajaran Konvensional*. Diakses dari <http://elearning.unesa.ac.id/myblog/alim-sumarno/model-pembelajaran-konvensional> (16 Desember 2018).
- Sugiyono. 2016. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Posdakarya Offset.
- Utari, Ninik. 2017. *Mengenal Pinyin*. Diakses dari <https://belajarmandarin15.blogspot.com/2017/05/mengenal-pinyin.html?m=1> (18 Desember 2018).